

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

a. *Idealized influence* adalah perilaku pemimpin yang memberikan visi dan misi, yang dapat memunculkan rasa bangga serta mendapatkan kepercayaan dari bawahan atau bisa dikatakan pemimpin yang kharismatik, mempunyai kapasitas dalam mengatasi setiap masalah, bawahan merasa bangga bekerja dengan pimpinannya. *Idealized influence* Kepemimpinan Desa Bengle dalam menangani Covid-19 sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan rasa hormat dan kepercayaan dari bawahan akan kualitas dan kapasitas kepala desa dalam menangani pandemi di Desa Bengle.

b. *Inspirational motivation* merupakan perilaku pemimpin yang mampu mengkomunikasikan harapan yang tinggi, menyampaikan visi dengan menarik dan menginspirasi bawahan untuk mencapai tujuan yang menghasilkan kemajuan penting bagi organisasi. Dalam penanggulangan serta pencegahan Covid-19, kepala desa harus mampu mengkomunikasikan dengan baik kepada bawahan maupun masyarakat tentang informasi Covid-19 guna menghindari terjadinya berita bohong beredar di masyarakat. Komunikasi yang dilakukan sangat terbuka serta jelas dan menginspirasi bagi bawahan terlebih masyarakat.

c. *Intellectual simulation* atau perilaku pemimpin yang mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi mereka, meningkatkan rasionalitas serta pemecahan masalah secara tepat dan cermat. Inovasi dan kreatifitas diperlukan di era pandemi ini, permasalahan Covid-19 yang masih belum menemukan titik terang diperlukan adanya sebuah solusi guna mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang dialami oleh masyarakat. Beberapa inovasi dan kreatifitas oleh Kepala Desa Bengle sudah dibuat guna mengurangi dampak tersebut walaupun solusi untuk masalah Covid-19 ini masih mengalami kendala teknis di lapangan, kepala desa sudah berusaha memberikan yang terbaik.

d. *Individualized consideration* yaitu pemimpin yang memberikan perhatian pribadi, memperlakukan masing-masing bawahan secara individu dan mendampingi mereka, memonitoring dengan kebutuhan, kemampuan dan aspirasi yang berbeda serta melatih dan memberikan saran. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa yang mengayomi bagi bawahannya, tegas dan mengerti akan kebutuhan bawahan, seperti halnya kepala desa. Bawahan merupakan partner kerja yang saling bahu-membahu membantu, gotong royong akan tanggung jawab bersama. Dekatan kepala desa dengan bawahan akan menciptakan suasana organisasi lingkungan kerja akan menjadi efektif dan harmonis, ini akan berimbans pada tujuan dan kemajuan organisasi dalam pencapaian target.

5.1 Saran

1. Kepala Desa

Kepala desa harus menekankan lagi pada perangkat desa data dan informasi mencakup kondisi ekonomi warga yang terkena dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 guna menjaga kualitas hidup dan kesehatan mereka selama pandemi. Memberikan arahan kepada perangkat desa dalam mengambil inisiatif mitigasi dari dampak sosial tentang kondisi darurat Covid-19 terhadap kegiatan keagamaan dan kebudayaan.

2. Perangkat Desa

Perangkat desa harus mampu mengelola kendali informasi terkait Covid-19, jangan sampai masyarakat cemas dalam menghadapi wabah ini karena ketidakjelasan informasi. Harus bisa menjelaskan dengan baik tentang penularan, dampak buruk yang terjadi dan bagaimana cara pencegahan. Konsistensi dalam edukasi diperlukan guna membuat pranata sosial atau kebiasaan baru di masyarakat dapat diterapkan sesuai yang diharapkan.